

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Siswa-Siswi SMA tentang 3 M Dalam Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19 di Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2021

The Relationship between Knowledge Levels and Behavior of High School Students about 3 M to Prevent the Spread of the Covid-19 in Anambas Islands Regency in 2021

Indra Martias, Diaz Aldi Nugroho, M. Fadhil Idris

Program Studi Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Abstrak

Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 diperlukan tingkat pengetahuan dan perilaku mengenai 3M. 3M adalah tindakan preventif yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan antara lain : mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Memakai masker. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner *online* dengan menggunakan *google form*. Perhitungan besar sampel dilakukan menggunakan rumus survei *Lemeshow* dengan jumlah populasi sebesar 1.409 siswa/siswi SMA di Kepulauan Anambas. Besar sampel yang diperlukan adalah sebanyak 93 siswa/siswi. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan perilaku siswa/i dianalisis dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil analisis univariat didapatkan tingkat pengetahuan siswa/i dengan kategori baik sebesar 77 orang (82,8%), cukup 15 orang (16,1%) dan kurang 1 orang (1,1%). sedangkan perilaku siswa/i dengan kategori baik berjumlah 80 orang (86,1%), cukup 11 orang (11,9%) dan kurang 2 orang (2,2%). Analisis Bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku siswa/i SMA se Kabupaten Anambas dalam menerapkan 3 M (P value $0,00 < 0,05$). Kesimpulan: rata-rata tingkat pengetahuan dan perilaku siswa/i SMA di Kepulauan Anambas dalam kategori baik, pengetahuan berbanding lurus dengan perilaku siswa dalam menerapkan 3 M. Dibutuhkan kesiapan sekolah dalam menghadapi pembelajaran tatap muka sehingga penyebaran virus covid 19 tidak terjadi di sekolah.

Kata Kunci : Covid-19, 3 M, Pengetahuan, Perilaku Siswa

Abstract

In an effort to break the chain of spread of COVID-19, a level of knowledge and behavior regarding 3M is required. 3M is a preventive action recommended by the Ministry of Health, including: Washing hands, maintaining distance, and wearing masks. This research is a quantitative research with survey method. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form. The calculation of the sample size was carried out using the Lemeshow survey formula with a population of 1,409 high school students in the Anambas Islands. The required sample size is 93 students. To see the relationship between students' knowledge and behavior, it was analyzed using the Chi Square Test. The results of the univariate analysis showed that the level of knowledge of students in the good category was 77 people (82.8%), enough for 15 people (16.1%) and less than 1 person (1.1%). while the behavior of students in the good category amounted to 80 people (86.1%), only 11 people (11.9%) and less than 2 people (2.2%). Bivariate analysis showed a significant relationship between knowledge and behavior of high school students throughout Anambas Regency in applying the 3 M (P value $0.00 < 0.05$). Conclusion: the average level of knowledge and behavior of high school students in the Anambas Islands is in the good category, knowledge is directly proportional to student behavior in applying the 3 M. School readiness is needed in facing face-to-face learning so that the spread of the covid 19 virus does not occur in schools.

Keywords: Covid-19, 3 M, knowledge, behavior

Korespondensi : Indra Martias

Email : indramartias@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pengetahuan dan perilaku mengenai 3M, 3M sendiri ialah Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Memakai masker. Mencuci tangan merupakan proses yang secara mekanik melepaskan kotoran yang menempel pada tangan dengan memakai sabun yang mengandung agen antiseptik serta air yang mengalir dimulai dari ujung jari sampai siku dan lengan dengan cara tertentu sesuai dengan kebutuhan (1).

Kepatuhan masyarakat diperlukan dalam upaya mencegah penularan COVID-19 antara lain dengan menerapkan *physical distancing*. Kepatuhan merupakan istilah yang digunakan untuk memperjelas perilaku masyarakat sebagai penerapan kebijakan *physical distancing*. *Physical distancing* dilakukan dalam bentuk beraktivitas bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Dengan tujuannya untuk mengurangi penularan COVID-19 (2).

Memakai masker merupakan salah satu alat yang berfungsi melindungi pengguna dari partikel berbahaya serta kontaminan yang dapat masuk melalui mulut dan hidung. Fakta bahwa COVID-19 menyebar lewat droplets membuat masker menjadi salah satu alat pelindung diri (APD) yang dapat diandalkan karena masker bisa digunakan untuk menahan percikan tersebut menyebar (3).

Dalam upaya penanggulangan wabah COVID-19 pengetahuan dan perilaku sangat diperlukan. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (4). Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (5).

Di Kabupaten Kepulauan Anambas jumlah kasus sebanyak 72 dengan positif 29 jiwa, sembuh 42 jiwa dan meninggal 1 jiwa (6). Pengetahuan siswa siswi SMA tentang COVID-19 sangat diperlukan sebagai dasar dalam menunjukkan perilaku untuk mencegah penularan COVID-19, khususnya kesiapan sekolah dalam menghadapi Pembelajaran Tatap Muka.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online (google form)*. *Google form* disebar melalui guru kelas melalui grup Whatsapp. Perhitungan besar sampel dilakukan menggunakan rumus survei *Lemeshow* dengan jumlah populasi sebesar 1.409 siswa/siswi SMA di Kepulauan Anambas. Besar sampel yang diperlukan adalah sebanyak 93 siswa/siswi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah siswa/i yang ada pada kelas X, XI dan XII, masih terdaftar aktif di SMA yang ada di Kepulauan Anambas dan bersedia mengisi lembar *informed consent*. Waktu pengumpulan data dilakukan selama lebih kurang satu (1) bulan.

Analisis univariat meliputi distribusi dan frekuensi variabel tingkat pengetahuan dan perilaku siswa/i tentang 3M. Analisis bivariat digunakan melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku siswa/i dan dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Kabupaten Kepulauan Anambas mempunyai 5 (lima) Sekolah Menengah Atas yang tersebar di beberapa Kecamatan antara lain : SMA Negeri 1 Siantan, SMA Negeri 1 Jemaja, SMA Negeri 1 Palmatak, SMA Negeri 2 Palmatak, SMA Negeri 1 Siantan Timur. Selama masa

pandemi COVID-19 seluruh SMA di Kabupaten Kepulauan Anambas melakukan pembelajaran dari rumah (dalam jaringan/daring).

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Siswa/i Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang 3 M

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Presentase | Std. Deviasi |
|----|-------------|-----------|------------|--------------|
| 1. | Baik | 77 | 82,1 % | |
| 2. | Cukup | 15 | 16,1 % | 0,416 |
| 3. | Kurang | 1 | 1,1 % | |
| | Jumlah | 93 | 100 % | |

Berdasarkan tabel 1, persentase pengetahuan siswa/i tentang 3 M dengan kategori baik sebesar 82,8% (77 orang), kategori cukup 16,1% (15 orang) dan kategori kurang sebesar 1,1% (1 orang).

Tabel 2. Distribusi Siswa/i Berdasarkan Perilaku melaksanakan 3 M

| No | Perilaku | Frekuensi | Presentase | Std. Deviasi |
|----|----------|-----------|------------|--------------|
| 1. | Baik | 80 | 86,0 % | |
| 2. | Cukup | 11 | 11,8 % | 0,425 |
| 3. | Kurang | 2 | 2,2 % | |
| | Jumlah | 93 | 100 % | |

Berdasarkan tabel 2, persentase perilaku siswa/i melaksanakan 3 M dengan kategori baik sebesar 86,0% (80 orang), kategori cukup 11,8% (11 orang) dan kategori kurang sebesar 2,2% (2 orang).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Siswa/i tentang 3 M

| | | Perilaku | | | | | | Total | | P Value |
|-------------|--------|----------|-------|-------|-------|--------|-----|-------|-------|---------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % | |
| | | N | % | N | % | N | % | | | |
| Pengetahuan | Baik | 69 | 86,25 | 7 | 63,63 | 1 | 50 | 77 | 82,79 | 0,00 |
| | Cukup | 11 | 13,75 | 4 | 36,36 | 1 | 50 | 15 | 16,13 | |
| | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1,08 | |
| Total | | 80 | 100 | 11 | 100 | 2 | 100 | 93 | 100 | |

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p value sebesar 0,00 dengan taraf

signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tingkat pengetahuan dan perilaku siswa/i tentang 3 M menunjukkan hubungan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan siswa/i SMA se-Kabupaten Kepulauan Anambas pada umumnya masuk kategori baik sebesar 82,1%. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden yang baik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang berada pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA ditempuh dalam waktu 3 tahun dimulai dari kelas 10 sampai kelas 12 dengan siswa siswi yang umurnya berusia 15-18 tahun, sehingga pada jenjang pendidikan tersebut seseorang lebih banyak memiliki informasi tentang COVID-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purnamasari & Raharyani, 2020 (7), yang menunjukkan bahwa hasil pengetahuan baik masyarakat sebanyak 130 responden (90,3%), dan yang pengetahuan cukup masyarakat berjumlah 14 responden (9,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat baik tentang COVID-19.

Pengetahuan merupakan informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang atau individu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata) (8).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang kontak terhadap suatu objek melalui panca indera, berupa pendengaran, penciuman, penglihatan, perasaan dan perabaan. Indera yang sering digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yaitu penglihatan dan pendengaran, tidak hanya itu informasi yang diterima melalui panca indera tentang topik tertentu dipahami serta dipertahankan untuk selanjutnya digunakan menurut kebutuhan (9).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, hal ini berhubungan erat karena diharapkan dengan pendidikan tinggi, maka pengetahuan akan semakin luas. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak hanya dari pendidikan formal, tetapi juga dari pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang mengenai suatu objek mengandung aspek positif dan aspek negative, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (10).

Perilaku siswa/i SMA mengenai 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker) di Kabupaten Kepulauan Anambas pada umumnya masuk kategori baik (86,1%). Peneliti berasumsi bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang baik akan menunjukkan perilaku yang baik dan orang yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memiliki perilaku yang otomatis positif karena sebelum melakukan sesuatu orang tersebut pasti akan berpikiran secara matang dan dapat tahu apa akibat yang akan ditimbulkan.

Pada Penelitian Purnamasari & Raharyani, 2020, perilaku baik masyarakat sebanyak 138 responden (95,8%) dan perilaku cukup masyarakat berjumlah 6 responden (4,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Wonosobo perilaku baik tentang COVID-19. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (11).

Uji *chi square* didapatkan nilai p value sebesar 0,00 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tingkat pengetahuan dan perilaku siswa/i SMA di Kepulauan Anambas tentang 3 M menunjukkan hubungan yang signifikan. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya. Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Clements JM (2020) (12) yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan Zhong BL (2020) yang meneliti pada masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya Virus corona ini juga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan positif. Hal ini juga dihubungkan dengan pengalaman masyarakat China menghadapi wabah SARS pada Tahun 2000-an (13).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan penjabaran pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku siswa/i SMA se-Kabupaten Kepulauan Anambas. Semakin tinggi pengetahuan siswa/i tentang 3 M (Menjaga jarak, Mencuci Tangan, Memakai masker) maka perilaku yang ditunjukkan semakin baik pula. Pengetahuan dan perilaku siswa/i SMA tentang 3 M sangat diperlukan sebagai dasar untuk mencegah penularan COVID-19 di lingkungan sekolah, khususnya kesiapan sekolah dalam menghadapi Pembelajaran Tatap Muka nantinya. Dikarenakan kondisi pandemi saat ini, penelitian hanya bisa dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *on line*, peneliti selanjutnya diharapkan terjun langsung dalam pengumpulan data sehingga responden mengerti dengan jelas maksud dan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nokea, M. R., S lalu, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. *JAMBURA JOURNAL*, Vol. 2, No. 2.
2. Martias, I., Pitriyanti, L., & Aldo, N. (2020). Studi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Propinsi Kepulauan Riau Untuk Melaksanakan Social/Physical Distancing Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus COVID-19. *Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, Vol. 20 NO. 2.
3. Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan Penularan COVID-19 Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, Vol. 9, No 2.
4. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
5. Donsu J, D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Cetakan 1.
6. Kepriprov (2020). Statistik Data Kasus COVID-19 Provinsi Kepulauan Riau. <https://corona.kepriprov.go.id/data>.
7. Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33 - 42.
8. Wulandari, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan

- COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. *Arteri : Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2, No. 2.
9. Patimah, I., Yekti, S., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid- 19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 12, No. 1.
 10. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 11. Cahyani, A., Listiana, L. D., & Larasati, S. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Pendidikan Islam*, Volume. 3 No. 01.
 12. Clements J.M. 2020. Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-sectional Online Questionnaire. *JMR public health and surveillance*. 6(2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>.
 13. World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on COVID-19. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Pada tanggal 13 Agustus 2020
- Afendi, A. H.(2020). Dampak Pandemi Corona Virus (Covid19). *Jurnal PGSD*, 6 (1) 39-49.